University of Islam Malang
REPOSITORY

PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS PADA SISWA SMA AL-RIFA'IE SATU GONDANGLEGI MALANG

SKRIPSI

OLEH:
VINA VIVIANA
NPM: 21801011347

UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2022

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang REPOSITORY

ABSTRAK

Viviana, Vina. 2022. *Penerapan Pendidikan Karakter Religius Pada Siswa SMA Al-Rifa'ie Satu Gondanglegi Malang.* Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Rosichin Mansur, M.Pd. Pembimbing 2: Dr. Moh Muslim, M.Ag

Kata Kunci : Penerapan, Pendidikan Karakter, Religius

Pada zaman yang modern ini, banyak sekali kasus-kasus degradasi moral yang terjadi. Salah satunya adalah krisis dalam dunia pendidikan. Banyak kalangan pelajar yang sering membolos, mencontek ketika ujian atau ulangan harian, berkelahi dengan teman, sikap senioritas yang tinggi, sering berkata kasar dan lain-lain. Hal tersebut dikarenakan kurangnya penanaman karakter pada siswa, apalagi pendidikan karakter religius. Penanaman nilai-nilai karakter religius dapat dimulai dari lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat, untuk membuat akhlak siswa menjadi lebih baik lagi. Sehingga peneliti tertarik akan meneliti hal tersebut.

Dari latar belakang penelitian di atas maka peneliti merumuskan masalah, yakni tentang perencanaan penerapan karakter religius pada siswa SMA Al-Rifa'ie Satu Gondanglegi Malang, pelaksanaan penerapan penerapan karakter religius pada siswa SMA Al-Rifa'ie Satu Gondanglegi Malang dan hasil penerapan penerapan karakter religius pada siswa SMA Al-Rifa'ie Satu Gondanglegi Malang. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang rencana penerapan karakter religius pada siswa SMA Al-Rifa'ie Satu Gondanglegi Malang, mendeskripsikan pelaksanaan penerapan penerapan karakter religius pada siswa SMA Al-Rifa'ie Satu Gondanglegi Malang dan mendeskripsikan hasil penerapan penerapan karakter religius pada siswa SMA Al-Rifa'ie Satu Gondanglegi Malang.

Untuk mencapai tujuan tersebut penelitian ini menggunakan jenis penelitian adalah studi kasus dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, metode wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dilakukan didalam penelitian ini, yakni: pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, kesimpulan. Pengecekan keabsahan data pada peneliti ini harus memulai beberapa teknik pengujian data. Dalam penelitian ini menggunakan teknik: derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferbility*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).

Hasil kesimpulan penelitian ini antara lain: (1) Adanya perencanaan karakter religius pada siswa SMA Al-Rifa'ie Satu Gondanglegi Malang berjalan dengan maksimal. Dengan membangun budaya religius di sekolah, pembuatan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) setiap semester, pembuatan Satpel (Satuan Pelajaran) setiap akan masuk kelas, melakukan rapat setiap bulannya, menyediakan fasilitas yang mendukung, melakukan evaluasi terhadap program yang sudah berjalan. (2) Pelaksanaan penerapan pendidikan karakter religius pada siswa SMA Al-Rifa'ie Satu Gondanglegi Malang sudah berjalan dengan maksimal. Dengan menggunakan metode pembiasaan, metode suri tauladan, metode nasihat, dan metode anjuran atau larangan, (3) Hasil penerapan pendidikan karakter religius pada siswa di SMA Al-Rifa'ie Satu Gondanglegi Malang sudah cukup bagus. Karena berdampak bagi siswa yaitu dari segi spiritual dan segi sosial. Dari segi

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

spiritual yaitu bertambahnya keimanan serta ketaqwaan kepada Allah SWT, hal ini tampak dari rajinnya sholat berjama'ah, rajinnya melaksanakan ibadah sunnah seperti sholat tahajjud, sholat dhuha, melalar Al-Qur'an serta rajinnya melaksanakan aktivitas-aktivitas yang lainnya di SMA Al-Rifa'ie Satu. Dari segi sosial yaitu berdampak pada ucapan dan perbuatan para siswa SMA Al-Rifa'ie Satu, memiliki sikap yang peduli kepada sesama makhluk.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang REPOSITORY

ABSTRACT

Viviana, Vina. 2022. Implementation of Religious Character Education in Students of Al-Rifa'ie High School Satu Gondanglegi Malang. Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Supervisor 1: Dr. Rosichin Mansur, M.Pd. Supervisor 2: Dr. Moh Muslim, M.Ag

Keywords : Implementation, Character Education, Religious

In modern times, there are many cases of moral degradation that occur. One of them is the crisis in the world of education. Many students often skip class, cheat during exams or daily tests, fight with friends, high seniority attitudes, often say harsh words and others. This is due to the lack of character cultivation in students, let alone religious character education. The cultivation of religious character values can start from the family environment, school, and society, to make students' morals even better. So researchers are interested in researching this.

From the background of the research above, the researcher formulated a problem, namely about planning the application of religious character to students of Al-Rifa'ie Satu Gondanglegi Malang High School, the implementation of the application of religious character in students of Al-Rifa'ie Satu Gondanglegi Malang High School and the results of the application of religious character to students of Al-Rifa'ie Satu Gondanglegi Malang High School. The purpose of this study is to describe the plan to apply religious character to students of Al-Rifa'ie Satu Gondanglegi Malang High School, describe the implementation of the application of religious character in students of Al-Rifa'ie Satu Gondanglegi Malang High School and describe the results of the application of religious character to students of Al-Rifa'ie Satu Gondanglegi Malang High School.

To achieve this goal, this research using this type of research is a case study using a qualitative approach. The data collection procedure is carried out using observation methods, interview methods and documentation. Data analysis techniques carried out in this study, namely: data collection, data condensation, data presentation, conclusions. Checking the validity of the data on this researcher must start several data testing techniques. In this study, the technique uses: degree of trust (credibility), transferability (transferbility), dependence (dependability), and certainty (confirmability).

The conclusions of this study include: (1) The existence of religious character planning in students of Al-Rifa'ie Satu Gondanglegi Malang High School runs optimally. By building a religious culture in schools, making RPP (Lesson Implementation Plans) every semester, making Satpel (Lesson Units) every time they enter the classroom, conducting meetings every month, providing supporting facilities, evaluating programs that are already running. (2) The implementation of religious character education in students of Al-Rifa'ie Satu Gondanglegi Malang High School has been running optimally. By using the habituation method, the suri tauladan method, the advice method, and the recommendation or prohibition method, (3) The results of the application of religious character education to students at Al-Rifa'ie Satu Gondanglegi Malang High School are quite good.

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

Because it has an impact on students, namely from a spiritual and social point of view. From a spiritual point of view, namely the increase in faith and devotion to Allah SWT, this can be seen from the diligentness of congregational prayers, the diligentness of carrying out sunnah worship such as tahajjud prayers, dhuha prayers, reciteing the Qur'an and diligently carrying out other activities at Al-Rifa'ie Satu High School. From a social point of view, it has an impact on the words and deeds of the students of Al-Rifa'ie Satu High School, having an attitude that cares for fellow creatures.

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Ditengah pesatnya perkembangan kemajuan pengetahuan dan teknologi serta informasi, kita harus menjadi manusia yang cerdas, terampil, beriman serta bertaqwa kepada Allah SWT. Karena kalau tidak, kita akan terbawa arus globalisasi dan modernisasi, sedangkan banyak sekali sisi negatif dari perkembangan tersebut. Oleh karena itu, sebagai generasi penerus masa depan, kita harus mempersiapkan untuk memiliki karakter yang mampu bertahan dan bersaing serta mumpuni dalam bidang tertentu. Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam pembentukan karakter seseorang.

Pendidikan adalah proses perbaikan, pengetahuan, dan penyempurnaan terhadap semua kemampuan dan potensi manusia. Selain itu, pendidikan juga dapat diibaratkan sebagai suatu ikhtiar manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dan kebudayaan dalam masyarakat. (Roqib, 2009:15) Namun, pada kenyataannya kurangnya pendidikan menjadikan ruang menyemai humanisasi, malah menjadi wahana melakukan kekerasan *(bullying)* dan ketidakmanusiawian terhadap peserta didiknya. Pendidikan kita sepertinya justru digegas menjadi ajang unjuk kekerasan guru atas peserta didik, atau senior terhadap juniornya. Oleh karena itu, betapa pentingnya pendidikan karakter bagi peserta didik. Melalui pendidikan karakter inilah, para peserta didik lebih berpeluang memiliki perilaku yang bertanggung jawab sebagai generasi penerus bangsa.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

Sementara di zaman dewasa ini yang serba instant, manusia mengalami krisis yang sangat kompleks dan memprihatinkan, karena seiring kemajuan ilmu pengetahuan dan ilmu teknologi dengan segala ragamnya ternyata tidak berhasil mengangkat harkat kehidupan manusia. Hal ini mengakibatkan munculnya berbagai bentuk sampah budaya teknologi tinggi merosotnya karakter bangsa dan melemahnya nilai spiritual sehingga eksistensi Ketuhanan menghilang. Bahkan mendorong lahirnya berbagai macam penyakit masyarakat atau budaya menyimpang.

Bukan hanya itu saja pada zaman yang modern ini, seperti halnya maraknya seks bebas, minum–minuman keras, penggunaan bahasa yang tidak patas untuk diucapkan, rendahnya rasa hormat kepada orang tua, guru dan orang yang lebih tua darinya, semakin kaburnya pedoman moral yang baik. Hal tersebut dapat menyebabkan jauhnya kebahagiaan manusia dalam hidupnya dan munculnya keresahan hati dalam menjalani kehidupan.

Eksistensi manusia dalam kehidupan ini adalah untuk melaksanakan tugas kekhalifahan yaitu membangun dan mengelola dunia tempat ia tinggal sesuai dengan kehendak Tuhannya, tujuan ini hanya dapat dipenuhi jika manusia telah menyadarkan bahwa bagian dirinya yang mewakili Tuhannya.

Pondok Modern Al-Rifa'ie Satu Gondanglegi Malang menjadi objek penelitian dalam skripsi ini yang merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menggunakan sistem pondok pesantren yang 24 jam sehari. Pondok yang didirikan oleh KH. Ahmad Zamachsyari mendapat sambutan hangat dari masyarakat sekitar untuk mendirikannya, karena diyakini dengan mendirikan

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

pesantren akan lebih mudah dalam menanamkan nilai-nilai yang ditujukan pada visi dan misi pondok.

Yayasan Pondok Modern Al-Rifa'ie merupakan salah satu Pondok Pesantren yang bertempat di Kabupaten Malang tepatnya di Jl. Raya Ketawang No. 01 Gondanglegi. Disana terdapat pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) Al-Rifa'ie yang berdiri pada tahun 2002 dengan 16 kelas dengan program Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosisal (IPS) dan Bahasa. Jumlah siswi 402, siswi terbagi dalam 12 kelas.

Karakter merupakan hal yang sangat penting dan mendasar. Karakter adalah mustika hidup yang membedakan manusia dengan manusia lainnya. Dewasa ini, banyak sekali kasus-kasus degradasi moral yang terjadi. Salah satunya adalah krisis dalam dunia pendidikan. Banyak kalangan pelajar yang sering membolos, mencontek ketika ujian atau ulangan harian, berkelahi dengan teman, sikap senioritas yang tinggi, sering berkata kasar dan lain-lain. Hal tersebut dikarenakan kurangnya penanaman karakter pada siswa, apalagi pendidikan karakter religius. Penanaman nilai-nilai karakter religius dapat dimulai dari lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat untuk membuat akhlak siswa menjadi lebih baik lagi.

Untuk membangun manusia yang memiliki nilai-nilai karakter mulia, dibutuhkan pendidikan Islam yang misi utamanya memanusiakan manusia, yang menjadikan manusia mampu mengemban seluruh potensi yang dimilikinya sehingga berfungsi maksimal sesuai dengan aturan-aturan yang digariskan Allah dan Rasul-Nya yang pada akhirnya akan terwujud insan kamil. (Marzuki, 2015:5)

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

Pendidikan karakter religius adalah proses transformasi nilai-nilai agama untuk ditumbuh kembangkan dalam kepribadian seseorang sehingga menjadi satu dalam perilaku kehidupan orang itu. Agama memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan umat manusia sebagai pedoman hidup. Oleh karena itu, penerapan pendidikan karakter religius memiliki kedudukan sangat penting dalam pendidikan. Maka dari itu, maksud dari tujuan pendidikan karakter religius tersebut adalah tidak hanya membentuk manusia yang berakhlaqul karimah saja tetapi juga memiliki kepribadian dan berkarakter, sehingga akan lahir generasi bangsa yang tumbuh dan berkembang dengan karakter yang sesuai dengan nilai-nilai luhur dan agama.

Pendidikan karakter religius belakangan ini dianggap sebagai suatu modal utama dalam menghadapi fenomena kriminalitas yang marak terjadi di zaman sekarang. Perilaku–perilaku kriminal yang merajalela merupakan bentuk rendahnya karakter yang dimiliki bangsa ini. Kebiasaan buruk yang merajalela bukan sesuatu yang patut untuk dibanggakan. Karena hal itu dapat merugikan orang lain dan diri sendiri. Baik kerugian dalam waktu dekat maupun untuk masa depan. Maka dari itu, pendidikan karakter digalakan untuk menghapus kebiasaan yang seharusnya tidak dilakukan.

Di sekolah, penerapan nilai-nilai religius pada anak adalah tanggung jawab guru pendidikan agama. Melalui materi pendidikan agama, guru agama mengajarkan bagaimana bersikap sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya dalam kehidupan sehari-hari. Penanaman nilai-nilai religius melalui pendidikan agama juga menjadi salah satu upaya dalam rangka membentuk karakter religius pada peserta didik. Religius sendiri tidak hanya menyangkut

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

kepada persoalan hubungan manusia dengan Tuhan Yang Maha Esa, melainkan juga menyangkut persoalan hubungan manusia dengan sesama manusia, dan hubungan manusia dengan alam sekitarnya.

Melihat pentingnya pendidikan karakter religius, setiap sekolah masing-masing mempunyai cara khusus untuk membentuk karakter siswanya. SMA Al-Rifa'ie Satu berada di wilayah Pondok Pesantren jadi merupakan suatu hal yang sangat penting pendidikan karakter religius bagi siswa untuk bisa membuat akhlak siswa menjadi akhlaqul karimah. Apalagi gelar siswa tersebut juga bergelar dengan sebutan santri. Santri merupakan sebutan bagi seseorang yang belajar di pondok pesantren Tapi disetiap sekolah sangat wajar sekali terdapat siswa yang tidak sesuai dengan tujuan pendidikan karakter religius di SMA Al-Rifa'ie Satu tersebut.

Masih banyak siswa yang membolos kegiatan pembelajaran sekolah dengan alasan pura-pura sakit atau membolos di suatu tempat di pondok tersebut yang jarang di lewati orang, berbicara kasar terhadap teman, kakak kelas ataupun gurunya sekalipun, terlambat masuk sekolah padahal jarak antara sekolah SMA dengan kamar sangat dekat sekali sekitar 50 meter, tidak memakai atribut sekolah sesuai peraturan yang ada seperti tidak memakai kaos kaki, dan menyontek pada saat ujian. Tidak hanya itu, masih banyak pelanggaran yang dilakukan oleh siswa SMA Al-Rifa'ie Satu seperti merusak fasilitas yang ada di sekolah, mencuri barang milik orang lain dan bertengkar dengan temannya atau dengan adek maupun kakak kelasnya akibat masalah sepele. Padahal SMA Al-Rifa'ie Satu merupakan sekolah yang berada di ruang lingkup pesantren justru akan lebih mudah untuk mengatur pendidikan karakter religius siswa

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

malah jauh lebih banyak lagi yang melakukan pelanggaran. Apalagi melakukan ghibah atau bergosip yang merupakan makanan setiap hari siswa SMA Al-Rifa'ie Satu. Tanpa disadari, ghibah menjadi perbuatan yang sangat mudah dilakukan yang dilakukan setiap hari bahkan setiap saat.

Maka, atas dasar inilah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang peenerapan pendidikan karakter religius pada siswa SMA Al-Rifa'ie Satu Gondanglegi Malang. Agar siswa bersekolah bukan hanya memiliki nilai akademik yang bagus saja namun juga memiliki nilai karakter religius yang bagus pula agar menjadi siswa yang berakhlaqul karimah.

Berdasarkan hal-hal sebagaimana diatas, maka penelitian ini memfokuskan pada kajian tentang "**Penerapan Pendidikan Karakter Religius Pada Siswa SMA Al-Rifa'ie Satu Gondanglegi Malang"** menjadi layak untuk dikaji lebih dalam, selain untuk memperkaya khasanah ilmu pendidikan Islam, juga sebagai bahan rujukan dan perbandingan bagi para pengelola pendidikan karakter religius pada masa-masa berikutnya.

B. Fokus Penelitian

Bertolak dari konteks penelitian sebagaimana dipaparkan di atas, maka secara general persoalan penelitian (*research problem*) ini ingin mengungkap penerapan pendidikan karakter religius pada siswa SMA Al-Rifa'ie Satu Gondanglegi Malang khususnya pada siswa SMA Al-Rifa'ie Satu. Mengingat luasnya masalah yang dikaji dalam penelitian ini, penulis membatasi permasalahan penelitian ini dengan merumuskan fokus penelitian (*research focus*) sebagai berikut :

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

1. Bagaimana perencanaan penerapan pendidikan karakter religius pada siswa SMA Al-Rifa'ie Satu?
2. Bagaimana pelaksanaan penerapan pendidikan karakter religius pada siswa SMA Al-Rifa'ie Satu tersebut?
3. Bagaimana hasil penerapan pendidikan karakter religius pada siswa SMA Al-Rifa'ie Satu tersebut?

C. Tujuan Penelitian

Berangkat dari fokus penelitian diatas, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Medeskripsikan perencanaan penerapan pendidikan karakter religius pada siswa SMA Al-Rifa'ie Satu.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan penerapan pendidikan karakter religius pada siswa SMA Al-Rifa'ie Satu.
3. Mendeskripsikan hasil pendidikan karakter religius pada siswa SMA Al-Rifa'ie Satu.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah wacana keilmuan terutama pada penelitian pendidikan karakter religius, sehingga dapat diketahui penerapan pendidikan karakter religius yang mungkin dapat diterapkan guna mengembangkan pendidikan Islam di Indonesia.

Manfaat utama penelitian ini adalah memegang kunci dalam pengembangan Ilmu pengetahuan pendidikan Islam, berupaya memperkaya

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

model pendidikan karakter religius yang sudah ada. Dengan penelitian ini dapat melahirkan sumbangan pemikiran baru yang terkait dengan penerapan pendidikan karakter religius. Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis

   Penelitian ini dapat bermanfaat terkait dengan ilmu dan pengetahuan mengenai penerapan pelaksanaan nilai religius dalam pendidikan karakter yang relevan dengan teori penerapan Pendidikan karakter religius dan memberikan informasi dan referensi kepada pihak yang berkaitan dan masyarakat luas, dengan harapan akan berdampak positif terhadap pengembangan pendidikan karakter religius.

2. Manfaat Praktis :

   a. Bagi Kepala Sekolah dan Lembaga

   Penelitian ini akan dapat memberikan konstribusi bagi lembaga yang bersangkutan dalam rangka menyusun program pembelajaran, menentukan metode dan meningkatkan mutu pendidikan agar tujuan yang diharapkan dapat dicapai secara maksimal.

   b. Bagi Guru

   Hasil penelitian ini bermanfaat sebagai refleksi pelaksanaan nilai religius dalam pendidikan karakter religius di sekolah tersebut dan untuk mengoptimalkan pelaksanaan nilai religius dalam pendidikan karakter di lingkungan sekolah sesuai dengan misi sekolah.

   c. Bagi Siswa

   Hasil penelitian ini bermanfaat untuk memberikan gambaran pada siswa tentang pelaksanaan nilai karakter religius di sekolah dan sebagai motivasi

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

siswa untuk menerapkan karakter religius tidak hanya di sekolah tetapi juga di rumah.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk menerapkan teori-teori yang telah diperoleh selama perkuliahan dan untuk menambah pengalaman dan pengetahuan bagi peneliti selanjutnya.

E. Definisi Operasional

Untuk menyamakan persepsi dan menghindari adanya perbedaan pemahaman beberapa istilah dalam skripsi ini, perlu adanya definisi dan batasan istilah sebagai berikut :

1. Penerapan

Penerapan merupakan suatu perbuatan yang mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.

2. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter adalah suatu kegiatan manusia yang di dalamnya terdapat suatu tindakan yang mendidik generasi selanjutnya dan merupakan suatu sistem pendidikan yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai karakter tertentu kepada individu lain yang didalamnya terdapat komponen pengetahuan kesadaran atau kemauan dan tindakan untuk melakukan nilai-nilai tersebut dan juga membentuk dan melatih kemampuan individu secara terus-menerus guna penyempurnaan diri kearah

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

hidup yang lebih baik lagi. Sehingga dapat bermanfaat bagi diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar.

3. Religius

Religius merupakan salah satu sifat yang bisa dimiliki manusia yang berkaitan dengan keagamaan dan sikap yang bisa memberikan dasar keyakinan dan perilaku keagamaan tentang segala hal yang berkaitan dengan ajaran agama pada setiap aktivitas sehari-hari di setiap sisi kehidupannya.

4. Pendidikan Karakter Religius

Pengertian pendidikan karakter religius adalah proses transformasi nilai-nilai agama untuk ditumbuh kembangkan dalam kepribadian seseorang sehingga menjadi satu dalam perilaku kehidupan orang itu.

5. Siswa SMA Al-Rifa'ie

Siswa dan murid mempunyai arti sama yaitu ditujukan pada peserta didik tingkat sekolah dasar dan menengah sedangkan pelajar merupakan sebutan pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA). SMA Al-Rifa'ie Satu merupakan murid atau peserta didik yang berada di SMA Al-Rifa'ie satu.

6. Penerapan Pendidikan Karakter Religius Pada Siswa SMA Al-Rifa'ie Satu Gondanglegi Malang

Yang dimaksud dengan penerapan pendidikan karakter religius pada siswa SMA Al-Rifa'ie Satu Gondanglegi Malang yaitu suatu metode atau cara manusia yang didalamnya terdapat suatu tindakan yang mendidik

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

generasi selanjutnya yang berkaitan dengan keagamaan yang ditujukan pada siswa SMA Al-Rifa'ie Satu Gondanglegi Malang.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang REPOSITORY

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai "Penerapan Pendidikan Karakter Religius Pada Siswa SMA Al-Rifa'ie Satu Gondanglegi Malang", hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perencanaan pendidikan karakter religius pada siswa SMA Al-Rifa'ie Satu Gondanglegi Malang berjalan dengan maksimal, para guru di SMA Al-Rifa'ie Satu membangun budaya religius di sekolah, pembuatan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) setiap semester, pembuatan Satpel (Satuan Pelajaran) setiap akan masuk kelas, melakukan rapat setiap bulannya, menyediakan fasilitas yang mendukung, melakukan evaluasi terhadap program yang sudah berjalan kepada siswa yang mana proses perencanaan tersebut sudah difikirkan dengan matang, agar para siswa dapat bisa mendapatkan hasil pembelajran yang maksimal dan bisa lebih bertanggung jawab pada tugasnya serta memiliki akhlaq yang mulia. Terbukti dengan adanya siswa yang semakin antusias atau semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.
2. Pelaksanaan penerapan pendidikan karakter religius pada siswa SMA Al-Rifa'ie Satu Gondanglegi Malang sudah berjalan dengan maksimal. Guru dan siswa di SMA Al-Rifa'ie Satu menerapkan metode pembiasaan, metode suri tauladan, metode nasihat, metode anjuran atau larangan sesuai dengan apa yang direncanakan sejak awal, maka dari itu proses pelaksanaan penerapan pendidikan karakter religius pada siswa SMA Al-Rifa'ie Satu Gondanglegi

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang REPOSITORY

Malang ini bisa berjalan dengan baik. Terbukti dengan adanya siswa yang istiqomah membaca Al-Qur'an, sholat berjama'ah, sholat dhuha dan rajin sholat tahajjud. Serta adanya siswa sopan santun kepada guru, cara berkomunikasi dan peduli terhadap sesama.

3. Hasil penerapan pendidikan karakter religius pada siswa SMA Al-Rifa'ie Satu Gondanglegi Malang sudah bagus. Metode-metode ini memiliki dampak yang sangat besar terhadap karakter religius siswa, namun terdapat pula faktor penghambat siswa yang membuat mereka kurang antusias atau semangat dalam proses pelaksanaan pendidikan karakter religius. Karena berdampak bagi siswa yaitu dari segi spiritual dan segi sosial. Dari segi spiritual yaitu bertambahnya keimanan serta ketaqwaan kepada Allah SWT, hal ini tampak dari rajinnya sholat berjama'ah, rajinnya melaksanakan ibadah sunnah seperti sholat tahajjud, sholat dhuha, melalar Al-Qur'an serta rajinnya melaksanakan aktivitas-aktivitas yang lainnya di SMA Al-Rifa'ie Satu. Dari segi sosial yaitu berdampak pada ucapan dan perbuatan para siswa SMA Al-Rifa'ie Satu, memiliki sikap yang peduli kepada sesama makhluk.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian tentang penerapan Pendidikan karakter religius pada siswa SMA Al-Rifa'ie Satu Gondanglegi Malang dan dari kesimpulan diatas ada beberapa saran yang dapat diajukan, khususnya kepada lembaga yang menjadi objek penelitian ini, siantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah SMA Al-Rifa'ie Satu agar dapat melakukan evaluasi dan perencanaan lebih matang lagi sehingga mendapatkan hasil yang diharapkan.

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

2. Bagi guru serta pengurus SMA Al-Rifa'ie Satu agar melaksanakan kegiatan evaluasi terkait kegiatan sehari-hari yang dilaksanakan di sekolah secara berkelanjutan, sehingga program-program yang direncanakan mendapatkan hasil yang diharapkan. Serta meningkatkan semangat dan komitmennya dalam mencapai visi, misi dan tujuan dari SMA Al-Rifa'ie Satu.

3. Bagi siswa SMA Al-Rifa'ie Satu, agar lebih semangat untuk meningkatkan kualitas diri sehari-harinya dengan mengambil contoh ketauladanan dari para pengasuh, guru serta pengurus supaya diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, baik ketika berada di sekolah maupun sudah terjun dalam dunia masyarakat.

4. Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat melakukan kajian yang lebih mendalam dan komprehensif tentang penerapan pendidikan karakter religius di lembaga lainnya.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang REPOSITORY

DAFTAR RUJUKAN

A'la, Bassam Abul. (2017) *"Pendidikan Karakter Prespektif Imam Al-Ghazali dan Soemarno Soedarsono"*. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.

Aang Kunepi, (2004) "*Studi Pelaksanaa Manajemen Pendidikan Agama Islam UII*, (Pendekatan Total Quality Management)", *Tesis*,(Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga)

Al-Ghazali, Abu Hamid Muhammad bin Muhammad. (1975) *Terjemah Ma'ariju Al-Quds*, Beirut: Dar Aljadilah.

Al-Ghazali.(1993) *Khulukal-Muslim,* (Terj). Moh. Rifa"i. Semarang: Wicaksana.

Arikunto, Suharsimi. *2013. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.

Asmani, Jamal Ma'mur. (2011) *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jogjakarta: Diva Press.

Basrowi dan Suwandi, (2008) *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta)

Bogdan, R. C. dan Biken, S.K, (1982) *Qualitative Research for Education on Introduction to Theory and Methods*, (Boston: Ally & Bacon)

Depdiknas RI. (2003) Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Biro Hukum dan Organisasi.

Dirsa, Andika. (2018) *Pendidikan Karakter dalam Prespektif Imam Al-Ghazali dan relevansinya terhadap pendidikan Dasar*. SEMNASPPKN.

Haq, Muhammad Faisal.(2015)*"Implementasi Pendidikan Karakter (Studi Multikasus di MI Mujahidin dan SDN Jombatan 6 Kabupaten Jombang).* Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

Ilyas, Yunahar. (2015) *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Izzah, Ifkarina. (2020) *"Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Upaya Internalisasi Nilai Karakter Religius Peserta Didik Kelas Tahfidz di Madrasah (Studi Multi Situs di MAN 1 Jember dan MA Unggulan Nuris Jember)"*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

James Spadey, (2011) *metode Etnografi*, terj. Misbah Zulfa Elizabeth, (Yogyakarta: Tiara Wacana).

Kamus Besar Bahasa Indonesia V (Kelima) Kemedikbud 2016, Makna Karakter.

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang REPOSITORY

Kemedikbud, (2016) *Kamus Besar Bahasa Indonesia V (Kelima)*, (KBBI V 0.2.1 Beta (21) Online), Makna Pendidikan.

Kholiq, Abdul. (2017) *Pendidikan Akhlaq Prespektif Imam Al-Ghozali dalam Kitab Ayyuhal Walad dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Islam saat ini*. (Njuranl Al-Ibroh Vol 2 No 1).

Koesuma dkk. (2010) *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Press dan UNS Press.

Kurniyawan, Syamsul. (2013) *Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Implementasinya secara terpadu dilingkungan keluarga, sekolah, perguruan tinggi dan masyarakat*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Lexy J. Moleong, (2007) *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya)

Lickona, Thomas, (2012) Character Matters: Persoalan Karakter, terj. Juma Wadu Wamaungu & Jean Antunes Rudolf Zien dan Editor Uyu Wahyuddin dan Suryani, (Jakarta: Bumi Aksara),h. 5.

_____ Educating For Character. Jakarta: Bumi Aksara.

_____ *Mendidik Untuk Membentuk Karakter: Bagaimana Sekolah Dapat Memberikan Pendidikan Sikap Hormat dan Tanggungjawab*. Penerjemah: Juma Abdu Wamaungo. Jakarta: Bumi Aksara.

Miles dan Huberman, (1984) *Qualitatif Data Analysis*, (London: Sage

Moleong, Lexy J. (2007) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Muhammad, Abi Ja'far bin Jarir At-Thobari. (1994) *Jami al-Bayan 'an Tawil al-Quran*, Jilid 7. Kairo: Darul Hadith.

Mujia Raharjo, (2016) *Mengenal Lebih Jauh Tentang Studi Kasus* dalam Ridho Riyadi, "Pengembangan Kurikulum Ma'had Aly Al-Aimmah (MAA) dan Ma'had Abdurrahman bin Auf Malang", *Tesis MA*, (Malang: UIN MALIKI)

Musyarofah. (2017) *"Model Pendidikan Akhlaq Menurut Imam Al-Ghazali"*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

Riduwan, (2011) *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta)

Riski, Lailatul. (2015) *Relevansi nilai-nilai pendidikan karakter dalam kitab ta'limul muta'allim terhadap materi pendidikan agama Islam dan budi pekerti*.

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang REPOSITORY

Roqib, Moh. (2009). *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integrative Di Sekolah, Keluarga, Dan Masyarakat*. Jogjakarta: PT *LK*iS Printing Cemerlang.

Sanapiah Faisal, (1990) *Penelitian Kualitatif: Dasar-dasar dan Aplikasi*, (Malang: YA3)

Siswanto Sastrohadiwiryo. (2003) Manajemen Tenaga Kerja Indonesia, Pendekatan Administrasi dan Operasional. Jakarta: Bumi Aksara.

Spadey, James.(2011) *Metode Etnografi*, terj. Misbah Zulfa Elizabeth. Yogyakarta: Tiara Wacana.

Sugiyono, (2017) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta)

Suharsimi Arikunto, (1998) *Prosedure Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta)

Sulaiman, Fathiyah Hasan. (1986) *Al-Madzhabu at-tarbawi Inda Al-Ghazali, (Terj) Fathur Rahman.* Bandung: Al-Ma'arif.

Suryadarma, Yoke dan Ahmad Hifdzil Haq. *Pendidikan Akhlaq Menurut Imam Al-Ghozali*, Jurnal At-Ta'dib, Vol. 10 No. 2.

Suyuthi, Imam Jalaluddin Abdur Rohman bin Abu Bakar. *Jami'us Shogir*. Surabaya: Haromain. tt.

Syakir, Muhammad. *Terjemah Washoya Al-Abaa" Li Al-Abnaa"*. Surabaya: Al-Hidayah. tt.

Syamsul Kurniawan. 2016. *Pendidikan Karakter.*Yogyakarta:Ar-Ruzz Media

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional: UU RI No.20 Tahun 2003. Jakarta: Sinar Grafika.

Wibowo, Agus. (2013) *Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Yunus, Mahmud. (2010) *Kamus Arab-Indonesia*. Jakarta: PT. Mahmud Yunus Wa Dzurruyyah.

Zainuddin, dkk. (1999) *Seluk Beluk Pendidikan dari al-Ghazali.* Jakarta: Bumi aksara.

Zubaedi, (2011) Desain Pendidikan Karakter : Konsepsi dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id